

# PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017

ADITYA GUNAWAN (20141111035)

Edi Komara, S.E, M.Si

## ABSTRACT



The purpose of this research is to know the influence of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) on Stock Prices, in the automotive sector manufacturing companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. This research uses purposive sampling method. The number of research objects is as many as 11 companies. Hypothesis testing was analyzed using multiple linear regression analysis which was processed with with Eviews 9. This research found that Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) have an effect on Stock Prices and Debt to Equity Ratio (DER) Does not affect stock prices.

Keyword : Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE), Stock Prices.

## BAB I: PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi media tepat untuk memperoleh dana. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal "bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat". Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) tempat dimana para emiten dan investor bertemu saling melakukan penawaran dan permintaan saham di bursa. Salah satu sektor yang ada pada Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di industri otomotif.

Investor sangat membutuhkan informasi yang akurat dalam kegiatan investasi yang dilakukan. Informasi yang dimaksudkan terkait dengan informasi harga saham yang banyak digunakan para investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2015:167).

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* untuk orientasi jangka pendek, dividen untuk orientasi jangka panjang dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik yang berasal dari fundamental perusahaan maupun makro ekonomi perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik yang berasal dari fundamental perusahaan maupun makro ekonomi perusahaan. Secara umum, faktor yang banyak dikaji sebelumnya meliputi *Earning Price Share (EPS)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Return On*

*Equity* (ROE) untuk mewakili faktor fundamental (*controllable*) perusahaan. Faktor lainnya seperti kurs, inflasi, dan suku bunga banyak diteliti sebelumnya untuk mewakili faktor eksternal (*uncontrollable*).

perusahaan. Industri otomotif telah menjadi salah satu hal penting di Indonesia karena banyak perusahaan otomotif yang meningkatkan kapasitas produksinya. Indonesia merupakan salah satu negara yang telah menjadi pasar domestik yang memiliki penjualan terbesar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Selain menempati posisi pertama dengan jumlah penjualan mobil terbesar di ASEAN, Indonesia juga menempati posisi kedua dengan jumlah produksi mobil terbesar ASEAN setelah Thailand dan produksi terendahnya diduduki oleh negara Filipina. Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Namun, untuk mengambil alih posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN, itu akan memerlukan upaya dan terobosan besar. Saat ini Indonesia sangat tergantung pada investasi asing langsung, terutama dari Jepang, untuk mendirikan fasilitas manufaktur mobil. Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil. Kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun ([www.indonesia-investment.com](http://www.indonesia-investment.com), 2018). Terdapat 13 perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Dengan berdasarkan fenomena diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah EPS, DER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Musalamah dan Isa (2015).

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

### ***Thory signaling***

*Signalling Theory* atau teori sinyal menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan. Brigham & Houston (2011:184) mengasumsikan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Pada kenyataannya, manajer seringkali memiliki informasi yang lebih baik daripada investor. *Signalling Theory* menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. *Signalling Theory* memiliki pengaruh yang penting terhadap rasio keuangan yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu prospek perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan.

### **EARNING PER SHARE**

Menurut Fahmi (2014:187), *Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

### **DEBT EQUITY RATIO**

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:70) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

## RETURN ON EQUITY

Menurut Fahmi (2014:183) *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengakaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

## HARGA SAHAM

Tandelilin (2010:341), Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

### Pengaruh Antar Variabel

#### Pengaruh Antara *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang memutuskan untuk *Go Public* selain berorientasi terhadap laba atau keuntungan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Harga saham merupakan persepsi investor mengenai keberhasilan kinerja perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk kedepannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musalamah dan Isa (2015). Berdasarkan penjelasan itu maka dapat dirumuskan hipotesis :

**Ho1: tidak terdapat pengaruh positif EPS terhadap Harga Saham**

**Ha1: terdapat pengaruh positif EPS terhadap Harga Saham**

#### Pengaruh Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat resiko perusahaan tercermin dari rasio DER yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Setiap investor tentu saja menghindari berinvestasi pada perusahaan yang memiliki angka DER tinggi karena mencerminkan tingkat resiko yang tinggi pula, yang akan mempengaruhi penilaian investor sehingga harga saham mengalami penurunan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musalamah dan Isa (2015). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

**Ho2: tidak terdapat pengaruh negatif DER terhadap Harga Saham**

**Ha2: terdapat pengaruh negatif DER terhadap Harga Saham**

## Pengaruh Antara *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Faktor teknikal seperti rasio pasar juga sering kali digunakan oleh investor dalam menganalisis suatu saham. Rasio pasar seperti ROE yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham paling sering digunakan oleh investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Apabila nilai ROE tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya, yang dimana hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musalamah dan Isa (2015). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

**Ho3: tidak terdapat pengaruh positif ROE terhadap Harga Saham**

**Ha3: terdapat pengaruh positif ROE terhadap harga saham**

### BAB III: METODE PENELITIAN

#### OBJEK PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif dan komponennya yang ada di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 13 perusahaan. Dengan periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

#### DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Kemudian dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data sekunder untuk semua variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham yang ada di website Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi selama periode penelitian.

#### METODE PENELITIAN

Proses penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010:217). Berikut adalah kriteria yang ditetapkan oleh penelitian:

**Tabel 3.1 Seleksi Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang otomotif.	13
Perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.	11
Perusahaan otomotif harus memiliki laporan keuangan yang telah di publikasi pada website Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.	11
<b>Total Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang memenuhi kriteria, dan menjadi objek penelitian penulis.</b>	<b>11</b>
<b>Total Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang tidak memenuhi kriteria, dan menjadi objek penelitian penulis.</b>	<b>2</b>

Sumber : diolah oleh peneliti (2018)

Tabel 1.1 diatas adalah banyaknya perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini didapat 11 perusahaan.

### METODE PENGOLAHAN DATA

Dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian data terdapat beberapa asumsi yang harus dilakukan yaitu dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi). Setelah itu pengujian data dengan uji F, uji t, analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan analisis regresi data panel pada seluruh variabel yang diteliti. Software yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi Eviews 9 for windows.

### BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dijelaskan bahwa terdapat 11 sampel perusahaan otomotif dan komponennya yang dapat dijadikan data penelitian, berikut ini nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel :

Tabel 4.1. Sampel Perusahaan

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
2.	Astra Internasional Tbk	ASII
3.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
4.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
5.	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
6.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
7.	Indospring Tbk	INDS
8.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
9.	Nipress Tbk	NIPS
10.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
11.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### HASIL ANALISIS

#### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil uji statistik deskriptif dari Earning Per Share, Debt Equity Ratio, dan Return On Equity untuk perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	EPS	DER	ROE	HARGA SAHAM
<b>Mean</b>	78.09385	17.15119	5.818127	2174.327
<b>Median</b>	22.32000	1.800000	1310.0000	1310.000
<b>Maximum</b>	480.0000	95.00000	38.00000	8300.000
<b>Minimum</b>	-105.0000	-4.400000	-8.000000	125.0000
<b>Observation</b>	11	11	11	11

Sumber: data diolah (2019)

## UJI CHOW

Uji Chow dilakukan pada hasil regresi persamaan dengan fixed effect. Hasil dari Uji Chow disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Output Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	d.f.	Prob
<i>Cross-section F</i>	17.616647	(10,41)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	91.690068	10	0.0000

Sumber: data diolah (2019)

## UJI HAUSMAN

Uji Hausman dilakukan pada hasil regresi persamaan dengan Random effect. Hasil dari uji hausman disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Output Uji Hausman

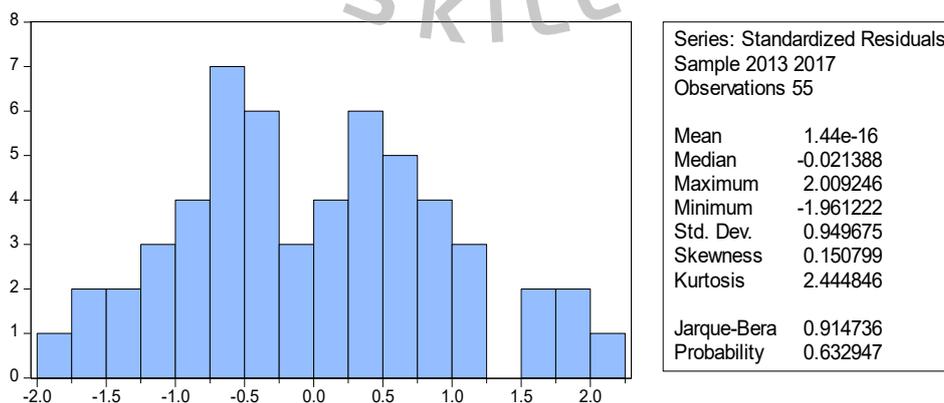
<i>Effect Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section random</i>	3.864373	3	0.2765

Sumber: data diolah (2019)

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS

Gambar 4.1 Hasil Output Uji Normalitas



Sumber: data diolah, (2019)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua variabel telah terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dari persamaan dengan nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari 0.05 yaitu 0.914736.

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4.5 Output Multikolinearitas

	EPS	DER	ROE
EPS	1.000000	-0.201831	0.509291
DER	-0.201831	1.000000	0.282089
ROE	0.509291	0.282089	1.000000

Sumber: data diolah (2019)

Dinyatakan lolos uji multikolinearitas jika nilai koefisien kurang dari 0.8.

## UJI HETEROKEDASTISITAS

Tabel 4.6 Output Heteroskedastisitas

F-statistic	0.437738	Prob. F(3,11)	0.7305
Obs*R-squared	1.599762	Prob. Chi-Square(3)	0.6594
Scaled explained SS	0.339007	Prob. Chi-Square(3)	0.9525

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa pada persamaan memiliki probabilitas koefisien masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

## UJI AUTOKOLERASI

Tabel 4.7 Output Uji Autokorelasi

R-squared	0.290134	Mean dependent var	453.3316
Adjusted R-squared	0.248377	S.D. dependent var	980.5480
S.E. of regression	850.0979	Sum squared resid	36855986
F-statistic	6.948174	Durbin-Watson stat	1.732110
Prob(F-statistic)	0.000521		

Sumber data diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas, pada penelitian ini nilai D-W statistik sebesar 1.736868 yang artinya bahwa penelitian ini lolos uji autokolerasi.

## HASIL REGRESI DATA PANEL

Hasil regresi data panel pada penelitian ini dengan sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sebagai berikut :

Tabel 4.8 Output Model Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1802.307	613.2479	2.938953	0.0049
EPS	6.199788	2.722762	2.277022	0.0270
DER	-23.25579	14.02565	-1.658090	0.1034
ROE	49.28035	44.41345	1.109582	0.0227

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang tertera sebelumnya, bahwa dari hasil regresi linier berganda data panel model penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham}_{it} = 1802.307 + 6.199788 \text{ EPS}_{it} - 23.25579 \text{ DER}_{it} + 49.28035 \text{ ROE}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana,

Harga Saham : Harga Saham

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien regresi variabel EPS, DER, ROE

EPS : *Earning Per Share*

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROE : *Return On Equity*

$\varepsilon$  : Error

$i$  : *cross section identifiers*

$t$  : *time identifiers*

### GOODNESS OF FIT TEST

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Tabel 4.9 Output *Adjusted R-square*

R-squared	0.290134	Mean dependent var	453.3316
Adjusted R-squared	0.248377	S.D. dependent var	980.5480
S.E. of regression	850.0979	Sum squared resid	36855986
F-statistic	6.948174	Durbin-Watson stat	1.732110
Prob(F-statistic)	0.000521		

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menyatakan bahwa nilai adjusted R2 sebesar 0.248377 Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas (ROE) mampu menjelaskan pengaruh kepada nilai perusahaan hanya sebesar 24.8377%. Sisanya yaitu sebesar 75.1623% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

## UJI t

Tabel 4.10 Output Uji t

Variable	Coefficient	Prob.	Std. Prob.
C	1802.307	0.0049	5%
EPS	6.199788	0.0270	5%
DER	-23.25579	0.1034	5%
ROE	49.28035	0.0227	5%

Sumber: data diolah (2019)

Kesimpulan yang dapat diambil dari uji t persamaannya sebagai berikut :

**H1** : EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

**H2** : DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

**H3** : ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

## UJI f

Tabel 4.11 Output Uji F

R-squared	0.290134	Mean dependent var	453.3316
Adjusted R-squared	0.248377	S.D. dependent var	980.5480
S.E. of regression	850.0979	Sum squared resid	36855986
F-statistic	6.948174	Durbin-Watson stat	1.732110
Prob(F-statistic)	0.000521		

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi F kurang dari 0.05 maka penelitian ini layak digunakan.

## IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk perusahaan tersebut serta dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Dari hasil analisis regresi mengenai pengaruh EPS, DER, ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa dua dari tiga variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Sedangkan satu variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil analisis regresi mengenai pengaruh EPS, DER, ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa dua dari tiga variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Sedangkan satu variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Variabel independen yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang pertama adalah ROE. Menurut Fahmi (2014:183) *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan

laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. tingkat ROE yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk memberikan informasi lebih terperinci, sebab perusahaan meyakinkan para investor melihat perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik. Investor akan sangat terbantu dengan melakukan analisis rasio ROE dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula harga saham, karena return atau penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan akan semakin tinggi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Kemudian variabel independen kedua yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah EPS. Menurut Fahmi (2014:187), *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Pengetahuan investor tentang EPS sangat penting untuk melakukan penilaian berapa perkiraan potensi pendapatan yang dapat diterima jika membeli suatu saham. umumnya para investor tertarik dengan EPS yang besar. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik. Dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham .

Sedangkan variabel Independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham adalah DER. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:70) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan DER sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena setiap peningkatan atau penurunan DER tidak mempengaruhi perubahan harga saham disuatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat mendukung teori sinyal (*signalling theory*) dimana menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan (Brigham & Houston 2011:184). Dengan adanya informasi yang diberikan manajer kepada investor tersebut maka dapat mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan Komponenya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2017.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik. Ini mengidentifikasi bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model

persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya periode 2013 – 2017.
2. Tidak terdapat pengaruh antara DER terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya periode 2013 – 2017.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya periode 2013 – 2017.

## SARAN

1. Akademisi
  - 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen seperti perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham, misalnya *Net Profit Margin (NIM)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan lain sebagainya.
  - 2) Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, memperhatikan kondisi pasar, daya beli konsumen dan kebijakan pemerintah serta memperluas objek penelitian sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Investor

Dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi dalam penelitian ini hanya EPS dan ROE yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Perusahaan (Emiten)

Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan rasio *Earning PerShare (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)*, sebagai acuan pengambilan keputusan. Karena variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan. Jika perusahaan mampu meningkatkan keuntungan atau labanya maka harga saham yang dihasilkanpun dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z, 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Anderson. et al. 2018. Statistics For Business & Economics. Boston: Cengage Learnings.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2008. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ariyani, L., Andini, R., & Santoso, E. B. 2018. Pengaruh EPS, CR, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Azis, M., et al, 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, N. dan Winarto, H., 2017. Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 5(2).
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Keuangan Tahun 2010-2014. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, No. 1).
- Choiriah, A. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2017. Analisa Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel MODERATING (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 6(08).
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2012. Pasar Modal di Indonesia Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, L. K. 2015 Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Katalogis, 3(8).
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana I.G.N.A. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham, E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana, Vol. 4, No. 1. Bali: Universitas Udayana.
- Erari, A. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis, 5(2), 174-191.
- Fahmi, Irham. dan Yovi L Hadi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham.2012. Pengantar Pasar Modal, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. Pengantar .Perbankan Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2013. Pasar Modal : Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrarini, H. 2011. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. Journal of Business & Banking, 1(2), 93-104.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2015, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hutami, R. P. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2).
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Krisnadwipayana, B., dan Puspitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Kurs Dollar Terhadap Harga Saham. 4(1).
- Lacinka, A. et al. 2018. "Analyze Effect of Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share to the company's stock prices LQ45 Listed on the Indonesia stock exchange year 2012-2015"
- Lakmsi, B. L., Andini, R., dan Santoso, E. B. 2018. Pengaruh DER, TATO, FIRM SIZE Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Case Study at Manufacturing Companies Industry Basic Chemistry and the Period 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Lukman, L., dan Solihin, M. 2018. Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. *Summarecon Agung Tbk. Jurna Ekonomi*, 20(2), 147-159.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 1. ISSN: 2460-0585.
- Muliadi, H., dan Fahmi, I. 2016. Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71-80.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mussalamah, A.D.M. dan Muzakar Isa. 2012. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Benefit Volume 19, Nomor 2, Desember 2015*: 189 -195.
- Panuntas, A. P., Nazar, M. R., dan Zultilisna, D. 2015. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Paramarta, W. A., Mendra, N., Juniari, A. A. P. N., 2017, Return on Assets ( ROA ), Return on Equity ( ROE ), Dan Earning Per Share ( EPS ) yang berimplikasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI (219–242).
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan*

Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah. Yogyakarta: Gava Media

- Puspitaningtyas, A. 2016. Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Tingkat Inflasi, dan Nilai Kurs Dolar terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponenya di Bursa Efek. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(1).
- Ratih, D., Prihatini, A. E., dan Saryadi, S. 2014. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.
- Safitri, A. L. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*, 2(2).
- Sajiyah, I. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Akademika*, 14(1), 32-39.
- Sartono, Agus, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Sondakh, F., Tommy, P., dan Mangantar, M. 2015. Urrtent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Subhan, A. M., dan Pardiman, P. 2016. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, S. 2011. Analisis Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), dan EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham pada Kelompok Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). *Binus Business Review*, 2(1), 173-180.
- Suryana, 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *EJurnal Akuntansi. Universitas Udayana* 4.1, ISSN: 2302 – 8556.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sunariyah. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(1), 104-116.
- Suselo, D. 2016. Analisis Variabel ROE, EPS, PER, Sensitivitas KURS, Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Suku Bunga dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 47-63.
- Takarini, N, dan Harianti, R. 2018. Pengaruh kinerja keuangan dan Firm Size terhadap harga

saham indeks saham syariah periode 2014-2017. Jurnal Manajemen keuangan syariah Indonesia banking school.

Tandelilin, Edurdus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF-UGM.

Viandita, T. O., & Husaini, A. 2013. Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price to Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2), 113-121.

Wardi, J. 2015. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan), 3(2), 127-147.

Widarti, W. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Koleial, 1(2), 24-33.

Widuri, R. 2018, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In Performance (Vol. 10, No. 1, pp. 56-68).

Winarno, Wing Wahyu. 2011. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)

Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.

[www.asean-autofed.com](http://www.asean-autofed.com) diakses pada September, 2018

[www.indonesia-investment.com](http://www.indonesia-investment.com) diakses pada September, 2018.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada September, 2018.

[www.yahooofinance.com](http://www.yahooofinance.com) diakses pada September, 2018.